Proposal Hibah Skala Kecil RIT-CEPF Wallacea Biodiversity Hotspot

Informasi Organisasi		
Nama Organisasi: Fakultas Perikanan Universitas Andi Djemma Palopo		
Kategori Organisasi:		
[] Organisasi Masyarakat (Agama/Pemuda/Parpol/Perempuan/Veteran) [] Organisasi Basis (Kel. Tani/Nelayan/Pengelola Hutan/Masyarakat Adat/Koperasi) [] LSM/NGO Lingkungan Hidup/Konservasi [] LSM/NGO Pengembangan Ekonomi dan Masyarakat [] Organisasi Sosial/Kesehatan Masyarakat [] Lembaga Advokasi/Bantuan Hukum [] Lembaga Pendidikan/Penyuluh/Penyadaran Masyarakat [] Organisasi Profesional/Kelompok Intelektual [√] Lembaga Penelitian/Kajian/Universitas [] Bagian dari perusahaan yang bergerak untuk kepedulian sosial dan lingkungan (CSR) [] Media		
Nama Penanggung Jawab Organisas		
	Jurniati, S.Pi., MP	
Nama Koordinator Proyek:	DR. Henny Cinnawara Palemmai, ST., M. Si	
Alamat Email Organisasi:	fakperikanan.unanda@yahoo.com	
Alamat Organisasi :	Jln. Tandipau No. 5 Kota Palopo Sulawesi Selatan 91911	
No Telepon Organisasi :	085242140541 dan 082348649777	
No Fax Organisasi (jika ada) :	(0471) 24506	
Website Organisasi (jika ada) :		

Jumlah Staf tetap:				
a. Laki-laki : 2 Orang				
b. Perempuan : 2 Orang				
Akte Pendirian Organisasi (lengkapi dengan copy 1 rangkap):				

Sejarah, Visi dan misi Organisasi : (memberikan penjelasan singkat tentang sejarah dan misi organisasi anda, termasuk pengalaman yang relevan dengan proyek yang diusulkan, maksimal 200 kata)

Fakultas Perikanan resmi terbentuk pada tanggal 19 Nopember 1997 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81/D/O/1997, terdiri dari 1 (satu) program studi beroperasi sejak September 1998 sampai sekarang. Program Studi Budidaya perairan kini berubah menjadi Program Studi Akuakultur berdasarkan perubahan nomenklatur permendikbud 154 Tahun 2014. Dengan Status terakreditasi B.

Fakultas perikanan wajib melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yang diantaranya meliputi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya adalah Analisis Kelimpahan Makrozoobenthos sebagai Bioindikator Pencemaran di Muara Sungai Malili (2009) dan Kajian Potensi Pengembangan Perikanan di Danau Towuti Kabupaten Luwu Timur dalam rangka pengembangan danau Towuti meliputi kegiatan pengambilan data yang selanjutnya menentukan zonasi untuk penentuan kebijakan pengelolaan Danau Towuti dengan kelompok sasaran atau mitra adalah Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur dan masyarakat yang bermukim di sekitar Danau Towuti. Kajian beberapa aspek pengelolaan perikanan terumbu karang secara berkelanjutan di perairan Luwu timur juga telah dilaksanakan dengan beberapa asumsi dan saran-saran untuk pengelolaan perikanan di wilayah tersebut.

Penilaian Kelayakan

Dana CEPF hanya digunakan untuk jenis organisasi dan kegiatan tertentu. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di www.wallacea.org atau mengirimkan email ke hibah.wallacea@burung.org, atau menghubungi Rini Suryani (Grant Management Officer) di 0811 1975 836.

Apakah organisasi anda berada di bawah kendali/bertanggung kepada/dibiayai oleh pemerintah?

Tidak

Apakah aktivitas di dalam proyek ini termasuk melakukan pembelian tanah?

Tidak

Apakah aktivitas dalam proyek ini akan melibatkan pemindahan atau perubahan atas suatu objek atau bangunan yang bernilai budaya (termasuk benda bergerak dan tidak bergerak, situs, struktur, dan lanskap yang mengandung nilai arkeologi, paleontologi, sejarah, arsitektur, agama, estetika, atau nilai budaya lainnya)?

Tidak

Apakah proyek ini akan melibatkan pemindahan penduduk atau aktivitas lain yang termasuk dalam kategori pemindahan paksa?

Tidak

Penjelasan Proyek				
Judul Proyek: Pengelolaan Perikanan Butini secara berkelanjutanberbasis				
masyarakat di Danau Towuti				
Lokasi Proyek :				
a. Negara : Indonesia				
b. Provinsi : Sulawesi Selatan				
c. KBA : Danau Towuti				
d. Kabupaten/kota: Luwu Timur				
e. Desa : Desa Timampu dan Desa Bankilang				
Durasi Proyek : (tuliskan jangka waktu perkiraan proyek anda)				
12 bulan				
Arahan Strategis dari Profil Ekosistem Wallacea CEPF:				
 [√] 1. Tindakan untuk mengatasi ancaman yang spesifik bagi <u>spesies</u> prioritas [] 2. Meningkatkan pengelolaan <u>kawasan</u> (KBA) yang dilindungi maupun yang tidak dilindungi 				
[$\sqrt{}$] 3. Mendukung pengelolaan sumberdaya alam berkelanjutan yang dilakukan oleh				
masyarakat di kawasan dan koridor prioritas				
[] 4. Memperkuat aksi berbasis masyarakat untuk melindungi spesies dan kawasan				
laut				
[] 5. Melibatkan <u>sektor swasta</u> sebagai peserta aktif dalam konservasi kawasan dan koridor prioritas, di bentang alam produktif, dan di seluruh Wallacea				
[] 6. Meningkatkan kapasitas masyarakat sipil untuk aksi konservasi yang efektif di Wallacea				
Jumlah Dana yang Diusulkan: (masukkan jumlah dana yang dimintakan kepada CEPF				
dalam USD, dengan nilai tukar Rp 13,000 /USD)				
Total Dana Dwayaly				
Total Dana Proyek: 253.333.500,-				
Anggaran Proyek : (memberikan rincian anggaran yang diusulkan, terlampir dalam format				
excel)				

l

Aspek Kerangka Pengaman			
Jika jawaban untuk salah satu atau lebih dari pertanyaan-pertanyaan berikut adalah Ya, sebutkan dampak potensial yang akan muncul dan cara menghindari atau mengurangi nya. RIT dapat meminta pemohon untuk memberikan informasi tambahan dan dokumentasi proyek jika proyek tersebut memiliki potensi untuk memicu Kerangka Pengaman (Safeguards). Untuk informasi lebih lanjut tentang aspek Kerangka Pengaman, silakan email hibah.wallacea@burung.org atau hubungi Rini Suryani (Grant Management Officer) di 0811 1975 836			
Aspek Lingkungan Apakah proyek yang diusulkan melibatkan kegiatan yang mungkin memiliki dampak buruk terhadap lingkungan? [] Iya [√] Tidak			
Keterangan - Berikan penjelasan mengenai dampak terhadap lingkungan dan mitigasinya jika jawaban pertanyaan di atas adalah Ya.			
Aspek Sosial Apakah proyek yang diusulkan melibatkan kegiatan yang cenderung memiliki dampak buruk/negatif pada masyarakat lokal ? [] Ya [√] Tidak			
Keterangan - Berikan penjelasan mengenai dampak sosial dan mitigasinya jika jawaban pertanyaan di atas adalah Ya.			

Proposal

Bagian ini adalah untuk memberikan gambaran dari konsep proyek, dan harus menyertakan setidaknya informasi sebagai berikut:

A. Alasan proyek - Menjelaskan alasan bagi aksi konservasi (karena adanya ancaman dan / atau peluang) yang ingin dilakukan dan apa yang akan terjadi jika proyek ini tidak dilaksanakan, maksimal 150 kata.

Ikan Butini (*Glossoobius matanensis*) adalah salah satu spesies endemik di Danau Towuti. Butini termasuk ikan liar karena belum berhasil dibudidayakan dan merupakan plasma nutfah yang terancam punah. Degradasi habitat akibat *global climate change*, sedimentasi, siltasi, pencemaran, dan penurunan biomassa Butini akibat introduksi ikan asing dan overeksploitasi terus terjadi. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya kesadaran *stakeholders* akan pentingnya konservasi Butini demi keberlanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk generasi sekarang dan yang akan datang.

Penerapan model pengelolaan berbasis masyarakat diyakini dapat mendukung keberlanjutan perikanan Butini. Dengan pendekatan pengelolaan berbasis masyarakat, *stakeholders* akan berperan aktif dalam menjaga kelestarian butini demi keberlanjutannya.

Fakultas Perikanan Universitas Andi Djemma akan mengimplementasikan pelibatan masyarakat dalam konservasi butini, yaitu peningkatan kesadaran masyarakat dan para pihak tentang pelestarian Ikan Butini yang dikuatkan dengan peraturan desa yang diintegrasikan kedalam rencana kerja dan pengelolaan SKPD dan UPT sehingga terbentuk kemitraan diantara para pihak dan peningkatan kapasitas *stakeholders*.

B. Adakah dampak dari pelaksanaan proyek ini bagi:

- a. Jenis-jenis prioritas yang terdapat di dalam KBA
- b. Pengelolaan KBA yang lebih baik
- c. Masyarakat di sekitar KBA dan stakeholder terkait lainnya

(jelaskan untuk masing-masing huruf tidak lebih dari 50 kata)

- a. Pelaksanaan kegiatan ini akan berdampak positif terhadap keberlanjutan Butini. Dari data yang dikumpulkan oleh *stakeholders* sendiri dapat diketahui dinamika populasi/stok ikan Butini dan kualitas perairan danau sebagai dasar/acuan dalam pengaturan alat tangkap, metode/waktu/kuota penangkapan. Hal ini dibutuhkan oleh Butini untuk bereproduksi, makan, hidup, dan tumbuh menjadi dewasa, diharapkan tujuan konservasi tercapai.
- b. Pelaksanaan kegiatan ini akan berdampak positif terhadap pengelolaan KBA yang lebih baik. Peraturan Desa yang dihasilkan dan diintegrasikan kedalam rencana kerja dan pengelolaan SKPD dan UPT sehingga terbentuk kemitraan diantara para pihak , sebagai acuan/dasar pengelolaan KBA, tujuan pengelolaan KBA dapat lebih mudah dicapai.
- c. Pelaksanaan kegiatan ini akan berdampak positif terhadap penyadaran dan pelibatan masyarakat di sekitar KBA dan *stakeholders* lainnya, Diharapkan terjalin komunikasi dan koordinasi diantara *stakeholders* untuk berkerjasama dalam usaha konservasi Butini demi untuk keberlanjutan perekonomian dan sosial mereka. Dari hasil kegiatan ini diharapkan masyarakat secara mandiri menentukan langkah terbaik untuk keberlanjutan perikanan Butini.
- **C. Tujuan Proyek: -** *Menjelaskan tujuan akhir yang ingin dicapai oleh proyek ini.(max 50 kata)*

Ancaman Kelestarian Ikan Butini Menurun

- **D.** Keluaran proyek:
- 1. Meningkatnya kesadaran masyarakat dan para pihak tentang pelestarian Ikan Butini yang dikuatkan dengan peraturan desa yang diintegrasikan kedalam rencana kerja dan pengelolaan SKPD dan UPT.
- 2. Meningkatnya kapasitas lokal dalam pelestarian Ikan Butini.

E. Aktivitas Proyek:

Keluaran 1 Aktivitas:

- 1. Memfasilitasi pembuatan Peraturan Desa tentang konservasi Butini meliputi tahapan-tahapan :
 - Sosialisasi
 - PRA
 - Penyusunan Kesepakatan Draft Perdes menjadi Perdes
 - Legalisasi Perdes
- 2. Kegiatan penyadaran dan peningkatan keterlibatan masyarakat lokal dan *stakeholders* secara luas tentang konservasi butini berupa himbauan melalui :
 - media cetak
 - Stiker

- Banner
- 3. Mengintegrasikan kesepakatan masyarakat kedalam rencana pengelolaan SKPD dan UPT
 - FGD dengan pihak terkait
 - Memasukkan poin poin kesepakatan ke dalam perencanaan program kerja instansi terkait (musrengbang)

Keluaran 2

Aktivitas:

- 1. Loka latih pemantauan populasi/Stok berbasis masyarakat
- 2. Loka latih pemantauan kualitas perairan berbasis masyarakat
- 3. Pembentukan "Masyarakat Pemerhati Ikan Butini (MPIB)" Dan Pengaktifan Pokwasmas Danau Towuti tingkat kecamatan :
 - Fasilitasi pembentukan MPIB
 - Fasilitasi penyusunan rencana kerja MPIB
 - Seri diskusi dgn pihak terkait di tingkat kecamatan tentang pengaktifan Pokwasmas
 - Pertemuan pokwasmas
 - Uji coba pengawasan dan pemantauan

Kaitan dengan Strategi Investasi CEPF- Terangkan kaitan antara *proyek Anda dengan* strategi investasi CEPF yang disajikan dalam Profil Ekosistem Wallacea? Jawaban hendaknya mengulas kaitan dengan arahan strategis di dalam profil ekosistem wallacea.

Proyek/kegiatan yang akan dilaksanakan sangat terkait dengan strategi investasi CEPF yang telah menetapkan KBA Danau Towuti sebagai salah satu area prioritas dalam skema pendanaan. Berdasarkan kajian dalam profil ekosistem Wallacea, daerah yang akan menjadi kegiatan kami, mengalami berbagai ancaman berat terhadap spesies endemiknya, baik ancaman antropogenik maupun alamiah akibat perubahan iklim. Ancaman tersebut dialami pula oleh spesies endemik Butini yang menjadi sasaran kegiatan kami. Adapun arahan dan prioritas investasi CEPF yang terkait dengan proyek yang akan kami laksanakan yaitu Arahan strategis 1: Konservasi jenis akibat ancaman kepunahan spesies endemik butini. Kegiatan yang akan kami laksanakan juga menargetkan perubahan perilaku menjadi ramah lingkungan dan mengimplementasikan pemantauan dan peningkatan kebijakan stakeholders secara luas. Kegiatan yang akan dilaksanakan juga terkait dengan arahan strategis 3: yaitu memfasilitasi masyarakat, lembaga masyarakat, dan para pihak terkait dalam pemanfaatan sumberdaya alam, dan untuk mengembangkan dan menerapkan aturan tentang pemanfaatan sumberdaya alam.

Mitra Kerja dalam Proyek / Stakeholders – tuliskan setiap mitra yang akan terlibat langsung dalam pelaksanaan proyek ini serta para pihak (stakeholder) yang akan berperan penting. Proyek yang dirancang untuk bersinergi dengan program sejenis dari pemerintah dan atau lembaga lain berpotensi menghasilkan dampak yang lebih nyata.

Nama Mitra Kerja

Peran Mitra dalam Proyek ini

$\overline{}$	T	T
	Dinas Kelautan dan Perikanan Luwu Timur	 Bersama sama dalam kegiatan kelompok masyarakat pemerhati butini dan pengaktifan kembali Pokwasmas. Mengintegrasikan kesepakatan masyarakat kedalam rencana pengelolaan SKPD dan UPT Sumber data sekunder
	BKSDA	 Bersama sama dalam kegiatan kelompok masyarakat pemerhati butini dan pengaktifan kembali Pokwasmas. Mengintegrasikan kesepakatan masyarakat kedalam rencana pengelolaan SKPD dan UPT Sumber data sekunder
	Pemerintah Desa Timampu dan Desa Bangkilang	-
	Kelompok perempuan ibu-ibu dasawisma yang ada di Desa Timampu dan Desa Bangkilang	- Sebagai bagian dalam kegiatan- kegiatan yang akan dilakukan seperti loka latih dan inplementasi pengukuran stok Butini dan pengukuran kualitas air secara reguler
	Masyarakat Nelayan Desa Timampu dan Desa Bangkilang	- Sebagai bagian dalam kegiatan- kegiatan yang akan dilakukan seperti loka latih dan inplementasi pengukuran stok Butini dan pengukuran kualitas air secara reguler, Pokwasmas, dan Kelompok Pemerhati Ikan Butini

Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial – Bagaimana peranan laki-laki dan perempuan dalam kegiatan yang diusulkan (dengan memfokuskan pada kebutuhan perempuan). Bagaimana strategi anda agar kegiatan ini dapat dinikmati oleh semua kelompok dalam masyarakat, termasuk kelompok yang marginal.

Selain kelompok masyarakat dan stake holders kelompok masyarakat dari ibu-ibu dasawisma juga diikut sertakan dalam kegiatan pendugaan stok Butini dan Pemantauan Kualitas air secara reguler dan pemeliharaan habitat Butini secara berkelanjutan

Keberlanjutan Jangka panjang - Jelaskan bagaimana strategi anda agar bagian-bagian dari proyek ini atau hasil-hasilnya dapat dilanjutkan atau direplikasi di luar rancangan proyek asal.

Bagian dari proyek seperti pendugaan stok serta pemantauan kualitas air secara reguler dan sederhana diharapkan dapat berlanjut dan dilaksanakan secara mandiri oleh kelompok masyarakat pemerhati butini dibawah kontrol Dinas Kelautan dan Perikanan setempat, kesadaran masyarakat dalam menjaga habitat Butini.

